

**IMPLEMENTASI METODE WAFI DALAM PEMBELAJARAN BACA
AL-QUR'AN DI MTs DARUSSALAM BOARDING SCHOOL
SAMARINDA**

Nursubhan¹, Lismina², Aam Amaliatus Sholihah³

¹Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

²Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Abstract

The Al-Qur'an is the holy book of Muslims which functions as a guide for all humans, so when reading the Al-Qur'an you must try to be able to read it well. In this case, it can be studied in learning to read the Al-Qur'an, in learning to read the Al-Qur'an there are also various methods. The aim of this research is to determine the implementation of the wafa method in learning to read the Al-Qur'an. The researcher chose MTs Darussalam Boarding School Samarinda as the research location because this madrasah uses the wafa method in learning the Al-Qur'an, because this method does not yet exist in other madrasahs or schools in Samarinda. This type of research is descriptive qualitative research. With data collection techniques using observation, interviews and documentation. The primary sources for this research are the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, Qur'an Coordinator and Students. The secondary data source used is a general description of MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique uses triangulation. The research results show that the implementation of the wafa method in learning to read the Al-Qur'an at MTs Darussalam Boarding School Samarinda consists of three stages: planning, implementation and evaluation. The planning stage includes tasnif, level grouping, level exam, and tahfidz grouping. The implementation process uses

the TTG guidebook or Wafa recitation book, by applying the 5P concept: opening, experience, teaching, assessment, and closing. The evaluation stage involves meetings, assessments, testing of students before the level exam by the Qur'an coordinator, and Wafa method exam questions. Supporting factors include madrasa support by providing Wafa books, creative young ustadz and ustadzah, as well as adequate room facilities. Inhibiting factors include limited student knowledge, lack of student seriousness, teacher busyness, lack of teacher reading fluency, lack of teacher certification, lack of teaching aids, inactivity in playing MP3s, poor implementation of SOPs, lack of tone mastery, and lack of vocals.

Keywords: Method, Wafa, Al-Qur'an

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia, maka dalam membaca Al-Qur'an harus diupayakan agar bisa membaca dengan baik. Dalam hal ini dapat dipelajari dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, di dalam pembelajaran baca Al-Qur'an ini terdapat juga berbagai macam metode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Peneliti memilih MTs Darussalam Boarding School Samarinda sebagai tempat penelitian karena madrasah ini menggunakan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena metode ini belum ada di madrasah atau sekolah lain di Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber primer dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Kordinator Qur'an dan Siswa . Sumber data skunder yang digunakan yaitu gambaran umum MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Tekhnik analisis data menggunakan Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Tekhnik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda terdiri dari tiga tahap : perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Tahap perencanaan

meliputi tasnif, pengelompokkan level, ujian level, dan pengelompokkan tahfidz. Proses implementasi menggunakan buku panduan TTG atau buku tilawah Wafa, dengan menerapkan konsep 5P : pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutup. Tahap evaluasi melibatkan pertemuan, penilaian, pengujian terhadap siswa sebelum ujian level oleh koordinator Qur'an, dan ujian soal metode Wafa. Faktor pendukung termasuk dukungan madrasah dengan menyediakan buku Wafa, ustadz dan ustadzah muda yang kreatif, serta fasilitas ruangan yang memadai. Faktor penghambat meliputi pengetahuan siswa yang terbatas, kurangnya keseriusan siswa, kesibukan guru, kekurangan kefasihan bacaan guru, kurangnya sertifikasi guru, kurangnya alat praga, ketidak aktifan memutar MP3, pelaksanaan SOP yang kurang, kurangnya penguasaan nada, dan kurangnya vocal suara.

Kata kunci : Metode, Wafa, Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, karena pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri pada tiap individu untuk keberlangsungan hidup. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting dimana manusia di bimbing menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat di anjurkan untuk dimiliki setiap peserta didik, dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi jati diri lebih baik lagi, baik melalui sosialnya, agamanya, ilmunya, kecerdasannya, dan keterampilannya. Maka dari itu agar semua terlaksana dengan baik, peran pembelajaran disinilah yang sangat penting terhadap peserta didik dengan tujuan mempelajari atau mencari tahu apa yang belum pernah di ketahui oleh peserta didik.

Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran secara khusus adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara tidak sadar dan tidak sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan pembelajaran (learning), merupakan proses perubahan yang relatif konstan dalam tingkah laku yang terjadi karena adanya sesuatu pengalaman atau latihan.² Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dan dirancang untuk menciptakan sebuah aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang memiliki sifat eksternal dan ini sengaja dibuat untuk mensupport terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Bagi yang membacanya adalah suatu ibadah dan mendapatkan

¹ Yayan Alpian, et.al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", dalam Jurnal Buana Pengabdian edisi no. 1, Vol. I, 2019.

² Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", dalam Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan edisi no. 5, Vol. 2, 2022.

pahala Al-Qur'an jika membacanya. Perantaranya melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan. Al-Qur'an ialah mashdar (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan isim maf'ul, yakni maqru', artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, Al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sangatlah tepat. Karena, di dunia ini tidak jarang dari golongan kaum non Muslimin membaca dan mempelajarinya. Sedangkan kaum Muslimin sendiri tidak pandang usia, jabatan, dan jenis kelaminpun juga membaca, mempelajari, memahami, bahkan menghafalnya. Al-Qur'an yaitu kitab suci kaum Muslim dan menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus mereka imani dan diaplikasikan di dalam kehidupan mereka, agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat. Karena itu, tidaklah berlebihan jika selama ini kaum Muslim tidak hanya mempelajari isi dan pesan-pesannya, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autentisitasnya.³

Salah satu isi pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan ketrampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu-ilmu lainnya. Salah satu ketrampilan membaca adalah membaca Al-Qur'an. Usaha awal dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Qur'an adalah mendidik mulai usia anak dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar.

Berbicara mengenai Al-Qur'an, terdapat banyak sekali kita temukan orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan bahkan terdapat juga orang yang belum pernah sama sekali mempelajarinya. Mengapa demikian, tentu saja karena masalah waktu yang terkadang banyak waktu kesibukan sehingga waktu luangpun digunakan untuk beristirahat.

Jadi pembelajaran baca Al-Qur'an ini agar mudah dipahami dan di mengerti yaitu harus menggunakan berbagai macam metode atau cara mempelajari kitab suci

³ Sari Hidayati, "Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo", Skripsi, Institut Agama Islam Negri Ponorogo, 2021.

Al-qur'an. Dengan demikian para pemula akan lebih mudah memahami dan mengerti dalam belajar Al-Qur'an, tentu saja di dalam masing-masing metode pasti memiliki berbagai macam kelebihan dan kekurangan, maka dari itu dengan adanya metode ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

Setelah observasi awal peneliti menemukan permasalahan dalam penelitian ini di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yaitu masih terdapat siswa/siswi yang belum pandai atau lancar dalam membaca Al-Qur'an, tentu saja yang belum lancar ini terdapat pada siswa/siswi yang baru masuk atau baru lulus SD kemudian menempati di kelas 7 MTs Darussalam Boarding School Samarinda.

Peneliti menemukan suatu teknik atau metode yang dipakai untuk mempelajari Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yang di terapkan oleh guru-guru terhadap siswanya. Tentu saja metode yang dipakai ini peneliti belum pernah sama sekali mendengar dan menemui di tempat-tempat lain, dikarenakan peneliti biasanya sering menemui metode yang sering digunakan yaitu metode iqra, tilawati, ummi dan qiroati. Jadi metode yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yaitu metode wafa, metode wafa ini memulai awal kiprahnya hadir di tengah-tengah masyarakat yaitu pada tanggal 20 Desember 2012.

Metode wafa di terapkan di MTs Darussalam Boarding School Samarinda ini sejak awal berdirinya madrasah tersebut yaitu pada tahun 2020 yang berlokasi di Jl. H. A. M. Rifaddin Samarinda Sebrang, dengan tujuan program unggulan bagi madrasah sehingga menjadi daya tarik untuk masyarakat umum bahwa di madrasah ini bisa mengaji dengan mudah dan baik. Metode wafa yaitu metode dengan menggunakan otak kanan dan metode yang sangat menarik untuk diterapkan sehingga tidak menimbulkan suasana yang membosankan.

Adapun perbedaan antara otak kanan dan otak kiri, otak kiri yaitu orang yang cerdas melalui hitungan angka-angka yang kesannya monoton dan cepat paham. Sedangkan otak kanan yaitu lebih ke kreativitas, contohnya dalam menggunakan metode wafa ini dengan memberikan pemahaman seperti menggunakan lagu-lagu, apa yang dia liat dan gerakan, otak kanan ini juga tidak bisa fokus hanya satu saja misalkan dia harus ada kombinasi antara audio visual,

kalau cuman visual saja berarti harus berupa gambar bukan ke angka dan juga berdasarkan pengalaman.

Dengan adanya metode wafa yang diterapkan di MTs Darussalam Boarding School Samarinda ini memudahkan terhadap peserta didik yang baru masuk untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan tidak membosankan dan terbukti siswa dan siswi dapat mempermudah untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tidak menimbulkan peserta didik jenuh atau bosan. Dengan adanya metode ini, MTs Darussalam Boarding School Samarinda peserta didiknya banyak meraih prestasi-prestasi dalam cabang lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an maupun cabang lomba diluar tema Musabaqoh Tilawatil Qur'an, seperti lomba tartil, tilawah, tahfidz, kaligrafi dan lain-lain. Tidak hanya untuk lomba-lomba saja dengan adanya metode ini peserta didik juga dapat mempermudah untuk menguasai bacaan salah satunya yaitu dalam ekstrakurikuler habsyi, tilawah dan kaligrafi ataupun ekstrakurikuler yang bersangkutan yang di dalamnya membaca huruf-huruf Al-Qur'an.

Maka dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Wafa di MTs Darussalam Boarding School Samarinda dengan judul *"Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di MTs Darussalam Boarding School Samarinda"*.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca AlQur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda.

C. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif agar lebih fokus dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah. Dengan adanya keterbatasan baik dari segi tenaga, dana, waktu dan agar hasil daripada penelitian lebih terfokus maka peneliti tidak akan melakukan penelitian secara keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut adapun fokus penelitian pada judul “Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda” ialah terfokus pada bagaimana implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer (utama) yang peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder (tambahan) yaitu sumber data yang diambil sebagai pendukung dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data primer yakni, kepala madrasah, waka kurikulum, kordinator Qur'an dan siswa. Data skunder yaitu data yang mendukung data primer dengan hasil yang nyata, yakni dokumen-dokumen serta data penunjang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembeajaran sepeerti salah satunya yaitu data yang diterima dari hasil dekumentasi, seperti profil sekolah, proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode wafa di MTs Darussalam Boarding School Samarinda, visi, misi dan tujuan, jumlah guru, serta sarana dan prasarana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Observasi, didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴ Observasi disini yaitu kegiatan dalam mencari data yang bersangkutan, yaitu metode wafa yang digunakan dan di praktekkkan di MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Wawancara, Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang

⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", dalam *Journal of Chemical Information and Modelingedisi* no. 9, Vol. 53, 2019.

dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.⁵ Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan hasil wawancara terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, kordinator Qur'an metode wafa dan siswa MTs Darussalam Boarding School Samarinda, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian.⁶ Dokumentasi ini meliputi dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan. Penelitian ini mengambil dokumentasi untuk memperoleh data atau foto, rekaman wawancara, dengan responden dari MTs Darussalam Boarding School Samarinda.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif model Miles dan Huberman yang terdiri dari, pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing).⁷

⁵ Asep Nanang Yuhana Fadilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Islamedisi no. 1, Vol. 7 2019.

⁶ Marianur Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", dalam Jurnal Pendidikan Tambusai edisi no. 7, Vol. 1, 2023.

⁷ H. Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 160.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada penelitian ini peneliti telah menemukan informasi tentang implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda melalui wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, kordinator Qur'an dan juga beberapa siswa perwakilan kelas VII, VIII dan IX di MTs Darussalam Boarding School Samarinda dan didukung dengan observasi serta dokumentasi. Sebelum peneliti melakukan penelitian, tentu peneliti meminta izin kepada pihak madrasah dan peneliti pun diberikan izin untuk meneliti di MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Setelah peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Darussalam Boarding School Samarinda dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan didukung dengan dokumentasi maka ditemukan suatu data dari hasil penelitian yaitu : Implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda dan Faktor pendukung dan penghambat metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

2. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang sudah diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti maka akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu:

a. Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di Mts Darussalam Boarding School Samarinda

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan atau penerapan dalam melaksanakan sesuatu, salah satunya dalam ranah pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan atau pelaksanaan dalam sebuah

metode, strategi, dan model pembelajaran. Dalam pengertian Metode dapat diartikan sebagai pola sistematis atau prosedur yang digunakan sebagai sebuah pedoman dalam mencapai suatu tujuan. Maka dapat diartikan metode adalah suatu langkah atau tahapan yang dapat membantu terwujudnya proses yang efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal yang mencakup dari metode, terdapat di dalamnya sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selama proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda, madrasah ini menggunakan metode wafa yang memaksimalkan otak kanan tanpa harus melupakan otak kiri dengan menggunakan cirikhas nada hijaz, metode yang cepat paham dan menyenangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Belahan otak kiri dan kanan sama-sama penting dengan memanfaatkan kedua belahan otak ini kehidupan berjalan seimbang. Metode wafa menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk anak dengan memasukkan aktifitas otak kanan dalam proses pembelajaran. Produk metode wafa yang diterapkan di madrasah ini tidak memaksimalkan menggunakan 5T wafa, akan tetapi di madrasah ini hanya menerapkan Tilawah sebagai pembelajaran baca Al-Qur'an dan Tahfidz. Jadi produk metode wafa yang diterapkan di MTs Darussalam Boarding School Samarinda tidak memakisimalkan 5T wafa. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda. Berikut merupakan perencanaan, penerapan dan evaluasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda:

- 1) Perencanaan metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda
 - a) Tasnif, yang artinya tes baca Qur'an yang dilakukan sebelum pengelompokan level oleh kordinator Qur'an. Jadi tasnif ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui siswa dan siswi apakah baca Qur'annya baik atau belum.
 - b) Pengelompokan level, pengelompokkan level ini yaitu untuk mengumpulkan siswa dan siswi yang memiliki tingkat kesetaraan

- yang sama sesuai dari hasil tasnif. Dengan tujuan agar siswa dan siswi dapat lebih fokus dan lebih maksimal dalam pembelajarannya.
- c) Ujian level, untuk melanjutkan tingkat selanjutnya ujian level ini dilaksanakan ketika siswa dan siswi sudah selesai membaca buku panduan tilawah Qur'an sebanyak 1 bab atau 1 level dan terbukti bacaannya sudah bagus dan di izinkan oleh guru pembimbingnya untuk ujian level ke kordinator Qur'an.
 - d) Setelah menyelesaikan tingkatan level bacaan Qur'an dari level 1-5 maka siswa dan siswi masuk ke tahap pengelompokan tahfidz.
- 2) Penerapan implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda
- a) Penerapan yang dilakukan di madrasah ini yaitu menggunakan buku tilawah wafa atau TTG khusus untuk tingkat SMP/MTs dengan tujuan siswa agar lebih mudah dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di madrasah ini tidak memaksimalkan strategi TANDUR hanya saja terdapat tiga bagian yang di terapkan di madrasah ini yaitu Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan begitupun juga dalam pembelajaran wafa perkelas. Strategi ini digunakan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Karena seperti Tumbuhkan, Alami, dan Namai itu lebih cendrung digunakan untuk anak-anak TK dan SD, alasan madrasah ini menggunakan tiga strategi yaitu agar siswa lebih cepat dalam memaksimalkan waktu pembelajrannya karena di madrasah ini memiliki target dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, karena di madrasah ini memiliki target juga ke jenjang tahfidz, dan bukan berarti cepat di sini madrasah mengajarkan dengan tidak baik, akan tetapi cepat dalam memanfaatkan waktu dan juga bukan berarti madrasah di sini tidak memaksimalkan pembelajaran baca Al-Qur'an. penerapan metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang diterapkan di madrasah ini yaitu, pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutup (5P).

3) Evaluasi implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda

Evaluasi dalam metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yaitu :

- a) Pertemuan, pertemuan ini digunakan untuk memantau progres siswa selama periode dua setengah bulan, termasuk penilaian standar bacaan Al-Qur'an mereka.
- b) Penilaian, penilaian ini dilakukan untuk menentukan apakah siswa dan siswi bisa melanjutkan ke halaman berikutnya berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka atau belum.
- c) Siswa diuji oleh pembimbing mereka sebelum maju ke level berikutnya, untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi.
- d) Siswa ketika di akhir tahun dan di akhir semester, mereka akan di uji lagi dengan ujian soal wafa dengan materi yang sudah dipelajari yaitu tajwid, ghorib dan sifat-sifat huruf.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Faktor pendukung dalam implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samrinda yaitu pertama, madrasah memberikan dukungan dengan menyediakan buku wafa untuk mempermudah guru dan siswa belajar mandiri dan mengulang materi agar tidak lupa. Kedua, keberadaan banyak guru yang muda kreatif yang secara aktif berbagi pengetahuan dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran Al-Qur'an, contohnya jika terdapat siswa susah dalam memahami pembelajaran maka selalu ada ide kreatif dari masing-masing guru untuk bisa membuat siswa cepat paham, misalnya dengan lagu, dengan gambar dan dapat belajar melalui video agar siswa cepat paham. Ketiga, madrasah memiliki fasilitas ruangan yang memadai dan kondusif. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan penelitian langsung pada pelaksanaan implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School

Samarinda. Dimana faktor pendukung dari hasil wawancara dan observasi ini memang terbukti adanya.

Faktor penghambat beserta solusinya dalam implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yaitu siswa yang memiliki pengetahuan di bawah standar maka akan dikelompokkan sama dengan anak-anak di bawah standar agar tidak mengganggu anak-anak yang pengetahuannya standar atau di atas standar kemudian siswa dan siswi yang kurang serius mereka akan diberikan teguran dan motivasi dengan hukuman dan jam tambahan bagi yang tidak serius, guru yang sibuk akan menggabungkan siswa ke kelompok lain yang sesuai dengan level mereka dan guru yang masih belum fasih bacaannya juga akan diberikan pelatihan tambahan oleh guru yang sudah tersertifikasi dan kurangnya sertifikasi guru akan diatasi dengan mewajibkan semua guru mengikuti sertifikasi metode wafa, kurangnya alat praga akan digantikan sementara dengan buku TTG dan untuk mengatasi solusi tidak memiliki atau tidak pernah memutar Mp3 maka guru akan mempraktekkan nada hijaz secara langsung, SOP juga akan diperbaiki dengan seringnya rapat untuk mengejar target sesuai SOP, dan terakhir untuk mengatasi **penguasaan nada dan keterampilan vocal** maka akan di berikan solusi guru akan menegur siswa yang salah menggunakan nada dan tujuan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap pagi ialah untuk mengingat dan membiasakan menggunakan nada wafa, kemudian untuk mengatasi siswa yang malu untuk mengeluarkan suara maka akan mendapatkan peringatan yaitu ketika suaranya tidak terdengar pada ujian level maka harus mengulang.

E. KESIMPULAN

Implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda terbagi menjadi tiga tahap diantaranya : perencanaan, penerapan dan evaluasi. Proses implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di madrasah ini menggunakan buku panduan TTG atau buku tilawah wafa. Adapun tahap awal yaitu perencanaan, yang terdiri dari tasnif, pengelompokkan level, ujian level, dan pengelompokkan tahfidz. Dalam proses implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di

madrasah ini menggunakan 5P yaitu pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutup. Setelah itu di madrasah ini juga melakukan tahap evaluasi dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap peenerapan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang masih belum maksimal atau berjalan dengan baik, yang terdiri dari pertemuan, penilaian, pengujian terhadap siswa dan siswi sebelum ujian level terhadap kordinator Qur'an, dan ujian soal metode wafa.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode wafa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Darussalam Boarding School Samarinda yaitu madrasah mendukung dengan menyediakan buku wafa, ustadz dan ustadzah muda berkreaitif dalam mencari solusi ketika terdapat penghambat dalam proses pelaksanaan atau penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an dan fasilitas ruangan yang memadai dan kondusif. Adapun untuk faktor penghambatnya yaitu siswa yang memiliki pengetahuan di bawah standar, siswa yang kurang serius dalam pembelajaran, kesibukan guru, guru yang masih belum faseh bacaannyan, guru yang belum bersertivikasi, kurangnya alat praga, tidak pernah memutarakan Mp3, kurangnya terlaksana SOP secara teratur, kurangnya penguasaan nada, kurangnya vocal pengeluaran suara.

DAFTAR PUSTAKA

Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat edisi no. 3, Vol 12, 2020.

Asep Nanang Yuhana Fadilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Islamedisi no. 1, Vol. 7 2019.

Beri Prima, "Strategi Guru Menggunakan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas 5 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Rabbani Kepahiang", Skripsi, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, 2021.

D. Murdiana, "Implementasi Metode Wafa Dalam Peningkatan Baca Alquranr Siswa SDIT Insan Madani Palopo", Skripsi, Institut Agama Islam Negri Palopo, 2020.

Marianur Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", dalam Jurnal Pendidikan Tambusai edisi no. 7, Vol. 1, 2023.

Meidina Citra Wibowo, "Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Khairun Nisa' Kramat Sukoharjo Tanggul", Skripsi, Institut Agama Islam Negri Jember, 2021.

Rizqa Putri Mauliya, "Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahsin AlQur'an Di Smp It Harapan Bunda Purwokerto", Skripsi, Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2020.

Rusfinasari "Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdit Al-Bina Pangkalpinang", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2023.

Sari Hidayati, "Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, Dan Takrir Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo", Skripsi, Institut Agama Islam Negri Ponorogo, 2021.

Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", dalam Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan edisi no. 5, Vol. 2, 2022.

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", dalam Journal of Chemical Information and Modeling edisi no. 9, Vol. 53, 2019.

Yayan Alpian, et.al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", dalam Jurnal Buana Pengabdian edisi no. 1, Vol. I, 2019.

Z. Ridha, A. Fuadi, Meliana, "Penerapan Metode Wafa (Otak Kanan) Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Mata Pelajaran Tahfiz Qur ' an Siswa Kelas VII MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan", dalam Journal of Education and Social Analysis edisi no. 1, Vol. 4, 2023.